

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik, yang dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan dapat diwujudkan dalam pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Seperti yang disebutkan dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa. Baik buruknya suatu peradaban kelak, sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan saat ini. Kualitas pendidikan sendiri dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran dilaksanakan. Semakin baik pembelajaran dilakukan, maka akan semakin baik pula kualitas pendidikan tersebut. Salah satu pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi masa yang akan datang adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai potensi besar untuk memainkan peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi masa yang akan datang.

Hasil penelitian awal di lapangan, ditemukan bahwa pembelajaran IPA dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan menjadi masalah bagi peserta didik. Tidak hanya bagi peserta didik saja, dalam melaksanakan pembelajaran IPA buku paket masih mendominasi peran guru. Karena guru belum berani berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajarannya, maka minat untuk pembelajaran IPA pun masih rendah dan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain hal tersebut, guru masih mengandalkan metode ceramah sehingga pembelajaran belum berpusat pada siswa. Siswa belum dimaksimalkan untuk belajar secara berkelompok. Demikian pula dengan pembelajaran IPA di kelas V A SD Negeri 06 Metro Barat.

Pada sekolah dasar tersebut, sebagian guru belum secara maksimal menggunakan sistem kerja kelompok dengan Model *Cooperative Learning* tipe STAD kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih sempat melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, misalnya mengobrol dengan temannya, bermain-mainkan sesuatu, mengganggu temannya, atau menulis dan membuat coretan gambar sesuai dengan keinginannya sendiri.

Tidak hanya pada aktivitas siswa, hasil belajar yang dicapai siswa pun pada umumnya belum memuaskan. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu sebesar 65, nilai yang diperoleh dari ulangan siswa pada mata pelajaran IPA rata-ratanya belum mencapai standar ketuntasan yaitu sebanyak 18 orang dari 30 orang atau sebesar 60% mendapat nilai <65. Sebanyak 12 orang atau sebesar 40% mendapat nilai >65. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat belum memuaskan. Sebab, sebanyak 60% siswa belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65.

Sesuai dengan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA pada siswa kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat masih cenderung berpusat pada guru. Padahal sebaiknya guru menciptakan suasana kelas yang memancing siswa untuk lebih aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Trianto (2009: 8) sangat penting untuk guru memahami karakteristik materi, siswa, dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern. Diharapkan pembelajaran siswa dapat lebih aktif, inovatif, dan konstruktif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat

Berdasarkan hal tersebut, perlu diadakannya perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih baik dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Agar dapat tercipta pembelajaran yang maksimal untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah Model *Cooperative Learning*.

Menurut Solihatin & Raharjo (2007: 4) *Cooperative Learning* adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Salah satu tipe dalam *Cooperative Learning* adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Menurut Slavin (Nurasma, 2008: 50) STAD adalah:

Pembelajaran dimana siswa di tempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

Diharapkan dengan penggunaan Model *Cooperative* tipe STAD ini, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Hendy (2009) STAD memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa, serta dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Amurwani tahun 2009 dan Teddy pada tahun 2010 menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada aspek aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model *Cooperative Learning* tipe STAD.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD) Dalam Pembelajaran IPA

untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih belum maksimal
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum memuaskan
3. Sebagian guru belum menggunakan dengan maksimal Model *Cooperative Learning* tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru belum memancing siswa aktif dalam pembelajaran.
5. Banyak siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah.
6. Pembelajaran masih didominasi oleh guru
7. Guru belum secara maksimal dalam menggunakan sistem kerja kelompok
8. Pada saat proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat?

2. Bagaimanakah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPA kelas VA SD Negeri 06 Metro Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa

Siswa dapat menjadi lebih kreatif dan berinisiatif dalam memecahkan masalah terutama pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru guna menambah dan mengembangkan model-model pembelajaran terutama Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

3. Bagi SD Negeri 06 Metro Barat

Dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran IPA dengan tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan dan efektifitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai penggunaan *Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran.

5. Bagi Keilmuan Ke PGSD-an

Dapat menambah variasi belajar untuk guru guna digunakan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang ke SD-an.

